

ANALISIS BIAYA BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA UMKM ROTOR KELURAHAN BANTAN, KECAMATAN SIANTAR BARAT, KOTA PEMATANG SIANTAR

Siti Salsabila Putri¹, Hafiz Al Ihsan², Rahmat putra Situmorang³, Frans Julius Hutapea⁴,
Tedisyah⁵, Pirma Simbolon⁶
putrisalsa151003@gmail.com¹, alihsanhafiz946@gmail.com²,
rrahmatputrasitumorang@gmail.com³, franshutapea31@gmail.com⁴, tsyah7610@gmail.com⁵,
pirmasimbolon2016@gmail.com⁶
Universitas Simalungun

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang Analisis Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pada UMKM Rotor, Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan UMKM ROTOR dan variabel independen yang digunakan adalah Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja, Pendapatan. Tujuan Mengambil judul ini untuk meneliti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap pendapatan. populasi penelitian ini owner coffee rotor, sampel coffee di kota pematang siantar kurang lebih 30 umkm. umkm di jalan jawa sekitar 8 coffee termasuk coffee rotor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada bulan oktober 2023 coffee ini mendapatkan pendapatan yang maksimal, sedangkan pada bulan februari mengalami penurunan. peneliti mengambil kesimpulan bahwa data persentase yang diambil dan diolah sesuai dengan metode penelitian ini menyatakan perkembangannya sudah cukup baik. UMKM coffee rotor di Kota Pematang Siantar dapat meningkatkan beberapa aspek dalam menambah tempat untuk pelanggan, menambah fasilitas meja dan kursi. Selain itu pihak coffee shop juga harus senantiasa mencari tahu apa yang diinginkan oleh pasar di masa depan, sehingga coffee shop dapat memenuhi keinginan pasar sepanjang waktu.

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja, Pendapatan.

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis tentang Analisis Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pada UMKM Rotor, Kelurahan Bantan Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan UMKM ROTOR dan variabel independen yang digunakan adalah Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja, Pendapatan. Tujuan Mengambil judul ini untuk meneliti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap pendapatan populasi penelitian ini owner coffee rotor, sampel coffee di kota pematang siantar kurang lebih 30 umkm. umkm di jalan jawa sekitar 8 coffee termasuk coffee rotor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada bulan oktober 2023 coffee ini mendapatkan pendapatan yang maksimal, sedangkan pada bulan februari mengalami penurunan. peneliti mengambil kesimpulan bahwa data persentase yang diambil dan diolah sesuai dengan metode penelitian ini menyatakan perkembangannya sudah cukup baik. UMKM coffee rotor di Kota Pematang Siantar dapat meningkatkan beberapa aspek dalam menambah tempat untuk pelanggan, menambah fasilitas meja dan kursi. Selain itu pihak coffee shop juga harus senantiasa mencari tahu apa yang diinginkan oleh pasar di masa depan, sehingga coffee shop dapat memenuhi keinginan pasar sepanjang waktu.

Key words: Raw Material Costs, Labor, Income.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM memiliki kontribusi sebagai penciptaan lapangan pekerjaan. Disamping mengurangi tingkat pengangguran, UMKM juga memegang peranan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peranan tersebut, yaitu menyediakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan output yang berguna bagi masyarakat, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional.. Masalah mendasar UMKM yang paling menonjol adalah pengetahuan yang minim tentang penggolongan biaya bahan baku bagi usahanya. Apabila ditinjau kembali, penggolongan biaya bahan baku yang tepat dapat menjadi dasar perlindungan bagi pemilik dari kemungkinan kerugian.

Untuk menghindari kerugian, pemilik UMKM harus memperhitungkan pencapaian Omset sehingga mendapatkan keuntungan yang dapat menutupi biaya produksi. Oleh karena itu, sangat penting memperhitungkan biaya bahan baku, tenaga kerja serta pendapatan yang tepat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat pula, karena banyak pemilik UMKM menetapkan harga jualnya berdasarkan perkiraan dari keuntungan yang ingin di dapatkan atau berdasarkan harga yang ada di pasaran. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja. Dengan demikian dalam penulisan ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengambil Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja serta pendapatan pada UMKM ROTOR kelurahan Bantan, kecamatan Siantar Barat, kota Pematangsiantar.

METODE

Jenis dan Cara Pengumpulan

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer bersumber dari wawancara langsung dengan subjek penelitian dengan cara observasi dan pengamatan langsung di lapangan. Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh beberapa informasi seperti tenaga kerja, jumlah tenaga kerja serta pendapatan yang diperoleh setiap bulannya.

1) Metode Pengumpulan

- a. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan observasi ke beberapa UMKM Rotor agar memperoleh informasi mengenai pengaruh pendapatan terhadap Bahan baku, Tenaga Kerja
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik yang digunakan dengan cara memberi pertanyaan secara urut.

2) Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Pelaksanaan dilaksanakan pada 20 April 2024 dan tempat penelitian ini dilakukan di Usaha Rotor Kelurahan Bantan Kecamatan Siantar Barat Kota Pematangsiantar.

3) Peralatan dan Bahan yang digunakan

Laptop digunakan untuk membuat proposal, handphone merekam suara serta buku dan alat tulis lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Coffee rotor sebagai salah satu peranan UMKM di Kota pematangsiantar

Coffee rotor merupakan salah satu coffee kopi di kota pematang siantar yang mulai beroperasi sejak akhir tahun 2021. Usaha ini berdiri berdasarkan konsep dan ide tersendiri dari pihak keluarga. Sehingga untuk kedepannya usaha ini akan tetap menjadi usaha keluarga yang turun temurun. Pengamatan Langsung Dari awal mulai beroperasi coffee rotor mengalami kenaikan penjualan yang cukup baik setiap bulannya. Namun karena banyak atau maraknya kedai kopi baru yang beroperasi dan memberikan penawaran dan menu bervariasi menyebabkan penjualan di kedai Coffe rotor mengalami penjualan yang stabil selama 6 bulan berturut turut-turut.

Coffee ini adalah satu usaha yang baru berdiri namun dengan melihat perkembangan secara observasi terjun langsung kelapangan membuat peneliti mampu menganalisis bahwa cukup baik perkembangannya meski beberapa bulan sempat turun jatuh di awal-awal pandemi covid-19. Perkembangan bisnis kedai kopi di Indonesia berkembang cukup pesat. Hal ini selaras dengan dengan Perubahan gaya hidup masyarakat hingga perkembangan jenis musik tertentu turut mendorong jenis bisnis kedai kopi untuk tumbuh. Budaya minum kopi di Indonesia digemari oleh masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dari makin maraknya persebaran tempat-tempat atau warung-warung kopi yang berkembang seperti di kota pematang siantar dan sekitarnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik rotor menyatakan bahwa usaha ini sudah membantu salah satu peranan UMKM di Kota Metro. Coffee.

Shop ini sudah mengalami kemajuan yang cukup baik didalam perkembangannya. Dengan adanya dorongan modal dari orangtua pemilik rotor menjadikan usaha ini adalah usaha keluarga. Konsep dan ide usahanya juga tertuang dari fikiran pemilik Coffe rotor ini sendiri. Tema yang kuat untuk target anak muda dan memberikan pelayanan yang prima serta harga yang cukup terjangkau bagi para anak muda membuat Coffee ini mampu bersaing dengan Coffee lain yang sudah berdiri lama dan jauh lebih dulu di pematangsiantar Coffe Rotor untuk menghasilkan hidangan yang disajikan memilih bahan yang fresh dan bahan baku lokal. Dalam pemesanannya setiap konsumen jika ramai atau padat akan diadakan antrian dengan sesuai nomor antriannya. Usaha ini terkonsep tempat dari pusatnya langsung dan mengikuti peraturan SOP (Standar Operasional Perusahaan). Dalam pemilihan karyawan di coffee Rotor diutamakan menyajikan pelayanan yang sangat ramah kepada konsumennya. Dengan harga yang relatif terjangkau baik dari yang rendah sampai tinggi bisa dipilih sebagai pilihan menu apa kiranya untuk dikonsumsi bisa sesuai budget. Coffee Rotor ini dapat berkembang dengan pandangan konsumennya dengan adanya promosi menu baru dan variasi terbarunya dapat mampu berkembang dengan cukup baik hingga saat ini. Maka adanya usaha ini menjadi sebagai salah satu peranan UMKM di Kota PematangSiantar Berdasarkan hasil wawancara pada pemilik coffee Rotor menyatakan bahwa analisa perkembangan coffee Rotor menjadi salah satu peranan UMKM di Kota PematangSiantar telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Maka dapat diketahui bahwa usaha ini memang membantu peranan UMKM di Kota PematangSiantar. Untuk perkembangannya yang ada di PematangSiantar ini sudah cukup baik, dengan perkembangan dan diperkuatnya pasti dikeluarkannya menu baru, dan stabilnya proses marketingnya dengan banyak banyak melakukan promosi apalagi untuk 1 tahun terakhir ini sehingga tetap dapat berkembang dengan cukup baik hingga sekarang. Peneliti menyimpulkan bahwa usaha coffee Rotor ini memang menjadi salah satu trand UMKM yang banyak digemari oleh anak muda dan orang-orang dewasa.

HASIL DATA UMKM ROTOR PADA TAHUN 2023

Bulan	Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Pendapatan
Januari	4.000.000	3.000.000	15.000.000
Februari	3.600.000	3.000.000	12.000.000
Maret	1.500.000	3.000.000	11.000.000
April	1.500.000	3.000.000	12.000.000
Mei	3.000.000	3.000.000	15.000.000
Juni	2.000.000	3.000.000	12.000.000
Juli	3.000.000	3.000.000	14.000.000
Agustus	2.000.000	3.000.000	12.000.000
September	1.900.000	3.000.000	12.000.000
Oktober	1.800.000	3.000.000	14.000.000
November	2.500.000	3.000.000	13.500.000
Desember	2.000.000	3.000.000	14.000.000
Jumlah	28.800.000	36.000.000	156.000.000

Hasil Penelitian ,menunjukkan pada bulan Oktober mengalami peningkatan pendapatan bersih Rp.9.200.000 dikarenakan pengeluaran bahan baku sedikit. Pada bulan Februari omset menurun pendapatan Bersih Rp.5.400.000 dikarenakan faktor renovasi tempat. coffe rotor pada bulan itu hanya buka 20 hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai perkembangan coffee Rotor sebagai salah satu peranan UMKM di Kota PematangSiantar. Sehingga dengan itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa data persentase yang diambil dan diolah sesuai dengan metode penelitian ini menyatakan perkembangannya sudah cukup baik. Hal ini disertai dengan penjelasan sebagai berikut : Hasil Penelitian ,menunjukkan pada bulan Oktober mengalami peningkatan pendapatan bersih Rp.9.200.000 dikarenakan pengeluaran bahan baku sedikit.Pada bulan Februari omset menurun pendapatan Bersih Rp.5.400.000 dikarenakan faktor renovasi tempat. coffe rotor pada bulan itu hanya buka 20 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- http://repository.maranatha.edu/4010/7/9951184_Conclsion.pdf
<https://mekari.com/blog/biaya-produksi-bahan-baku-tenaga-kerja-overhead/>
<https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-pengembangan/>
<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/864>
Rusdiana,(2014:368)
https://www.google.com/search?q=pengertian+bahan+baku+menurut+para+ahli&oq=pengertian+bahan+baku+menurut+&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUqBwgBEAAYgAQyBggAEEUYOTIHCAEQABiABDIHCAIQABiABDIHCAMQABiABDIHCAQQABiABDIHCAUQABiABDIHCAYQA BiABDIICAcQABgWGB4yCAgIEAAYFhgeMggICRAAGBYHtIBCTEzNzgzajBqN6gCCLA CAQ&sourceid=chrome&ie=UTF-8
<http://repository.uinsu.ac.id/11615/1/MEILINDA%20PUSPA.pdf>.